

ANALISIS CASH RATIO, NON PERFORMING LOAN, LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA BATAM

Ella Putri Sibagariang¹, Argo Putra Prima²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb190810150@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of cash ratios, non-performing loans, loan to deposit ratios on profitability at Rural Banks in Batam City. This study uses a descriptive and quantitative statistical approach with a population of BPRs located in Batam City and the sample in this study totaling 21 banks selected using a purposive sampling technique and using a questionnaire as a data collection instrument. From the analysis of the data, the results show that the cash ratio has an effect on return on assets with t count (3.642) > t table (1.659), non-performing loans have an effect on return on assets with t count (3.111) > t table (1.659) and the deposit ratio has an effect on return on assets with t count (1.779) > t table (1.659). Simultaneously the results of the F test cash ratio, non-performing loan and deposit ratio affect return on assets with a calculated F value (7.570) > F table 2.69).

Keywords: Cash Ratio; Loan to Deposit Ratio; Non Performing Loan; Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini penggunaan jasa pelayanan bank sudah ada dimana-mana. Bahkan berdirinya suatu bank bukan hanya di kota besar saja, di kota-kota kecilpun untuk menemukan bank sudah tidak sulit lagi. Penggunaan jasa pelayanan bank sangat membantu masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan seperti menabung, meminjam, transfer uang dan masih banyak lagi. Sekarang ini pelayanan bank pun sudah sangat mudah, nasabah dapat merasakan pelayanan bank secara langsung maupun tidak langsung. Nasabah bisa langsung pergi ke kantor bank terdekat ataupun nasabah cukup menggunakan handphone saja, yaitu dengan mengunduh aplikasi mobile banking sesuai bank yang diinginkan.

Ada banyak jenis bank di Indonesia yang memiliki fungsi- fungsi yang berbeda salah satunya bank perkreditan rakyat (BPR) atau sering disebut sebagai bank desa. Bank perkreditan rakyat adalah lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatannya secara konvensional ataupun berdasarkan prinsip syariah. BPR biasanya berlokasi di tempat yang sangat dekat dengan masyarakat yang membutuhkan yaitu masyarakat kecil dan menengah. Di kota Batam terdapat 28 BPR yang berdiri.

Diluar dari manfaat- manfaat kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR, BPR juga melakukan kegiatan usaha dengan tujuan untuk memperoleh laba. Potensi keberhasilan yang ada di perusahaan tercerminkan dalam laporan keuangan perusahaan berupa profitabilitas. laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan pada suatu perusahaan dalam suatu

periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan (Prima 2018). Profitabilitas dari sebuah perusahaan tidak hanya dilihat dari peningkatan jumlah laba dan jumlah aktiva di setiap tahunnya melainkan profitabilitas dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut mengelola dan mengefisiensikan seluruh asset yang ada untuk digunakan dalam kegiatan operasionalnya agar memperoleh laba yang maksimal (Korri and Baskara 2019). Untuk mengukur nilai profitabilitas dapat dilihat dari beberapa rasio seperti Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Return On Investment (ROI).

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah rasio Return On Asset (ROA) karena rasio ini dapat menghitung kemampuan efektifitas BPR dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Return On Asset (ROA) sering disebut sebagai tingkat pengembalian aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Tentu saja pengukuran rasio ini sangat penting dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Untuk mengukur ROA dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total asset.

Cash ratio atau rasio kas salah satu komponen penting dalam menganalisis rasio keuangan dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat likuiditas usaha. Cash ratio biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan usaha dalam membayar kewajiban jangka pendek. Untuk menghitung cash ratio yaitu dengan membandingkan aset lancar dengan suatu

kewajiban lancar. Cash ratio yang rendah menandakan bahwa likuiditas perusahaan yang berbentuk kas atau setara kas tidak mampu memenuhi kewajiban lancarnya. Cash ratio yang tinggi juga tidak selalu dikatakan baik, jika perusahaan tidak memanfaatkan kas dengan baik karena terlihat akan banyak dana yang menganggur yang seharusnya dana tersebut dapat digunakan untuk kegiatan investasi.

Non performing Loan (NPL) atau sering disebut sebagai kredit macet menjadi salah satu bagian penting dalam fungsi perbankan sebagai penyalur kredit. Kredit yang diberikan oleh perbankan dan mengalami keterlambatan dalam pembayaran cicilan atau mempunyai potensi tidak dilunasi oleh debiturnya. Untuk mengukur Non Performing Loan yaitu dengan membandingkan jumlah kredit yang bermasalah dengan total kredit dikali dengan 100%. Semakin tinggi NPL maka akan semakin rendah profitabilitas yang akan didapatkan dan ini menjadi tantangan yang cukup besar untuk BPR, karena akan sulit untuk memberi pinjaman kepada pihak yang lainnya, dan ini akan memperlambat aktivitas pertumbuhan ekonomi.

Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan jumlah kredit yang diberikan Bank kepada debiturnya dengan modal yang disediakan Bank dan biayai dari dana pihak Ketiga. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan Bank untuk membayar Dana dari pihak ketiga dari pengambilan kredit yang diberikan. Jika bank dapat menyalurkan dananya dengan batas yang sudah di tentukan, itu menandakan bahwa perusahaan bank dapat menyalurkan dananya secara efisien.

Dari data diatas makan dapat disimpulkan bahwa CA, NPL, LDR dan ROA mengalami fluktuasi setiap tahunnya, maka dari itu penulis tertarik membuat judul "**ANALISIS CASH RATIO, NON PERFORMING LOAN, LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DIKOTA BATAM**"

KAJIAN TEORI

2.1 Pengertian Bank

Menurut Undang- Undang No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan Undang- Undang No 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Dipura & Hartomo, 2016 Adapun bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus unit) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (deficit unit) serta sebagai lembaga yang berfungsi

memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Sagita 2020). Menurut Munawir, (2010) Bank adalah entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan mengingat kegiatan utamanya adalah menghimpun dana pihak ketiga untuk kemudian disalurkan (Yulianti and Yusuf 2018). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa bank adalah suatu lembaga yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan memberikan jasa bentuk lainnya.

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit yang nantinya dapat dijadikan ukuran untuk pertimbangan-pertimbangan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang (Sagita 2020). Profitabilitas merupakan salah satu bagian penting yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Profitabilitas menjadi salah satu indikator yang menunjukkan kinerja perusahaan selama satu periode, biasanya jika profitabilitas perusahaan mengalami laba setiap tahunnya berarti kinerja perusahaan baik tetapi jika laba perusahaan mengalami penurunan berarti kinerja perusahaan kurang baik. Profitabilitas menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Profitabilitas yang digunakan dalam analisis ini adalah Return On Asset (ROA) . ROA adalah ukuran yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan jumlah aktiva tertentu.

2.3 Cash Ratio

Menurut Sawir (2012) Cash ratio merupakan rasio yang dapat digunakan untuk melihat jumlah kas yang ada untuk membayar utang perusahaan. Menurut Kasmir (2012, h. 138) cash ratio dapat dijadikan tolak ukur perusahaan melihat kemampuan kas yang tersedia membayar utang (Khairani et al. 2020). Jadi dapat disimpulkan bahwa cash rasio adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan kas perusahaan dalam memenuhi utang perusahaan. Cash rasio merupakan perbandingan antara seluruh kas dengan total kewajiban lancar. Tujuan dilakukannya analisis cash rasio untuk memahami tingkat keamanan aset perusahaan dan mengatasi permasalahan-permasalahan likuiditas perusahaan. Kas atau setara kas yang semakin tinggi maka kemampuan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya juga akan semakin tinggi.

2.4 Non Performing Loan

NPL menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja bank, karena NPL dapat menjadi alat dalam menilai kondisi aset bank dan kecukupan manajemen resiko kredit. Kinerja

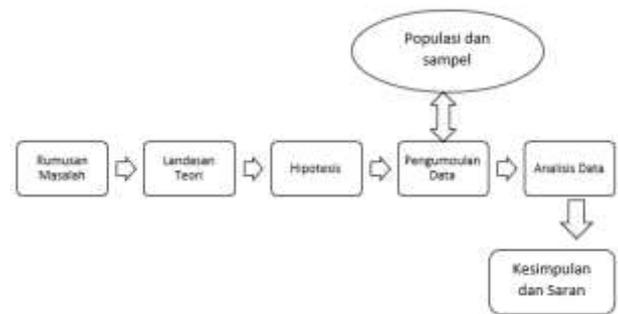
bank dapat dilihat dari persentase rasio NPL yang dimiliki oleh bank, NPL yang semakin tinggi menunjukkan bahwa bank dalam masalah. Masalah yang kemungkinan terjadi adalah masalah likuiditas seperti ketidakmampuan membayar pihak ketiga, solvabilitas seperti modal berkurang dan rentabilitas yaitu hutang yang tidak dapat ditagih maka akan semakin tinggi kredit bermasalah pada bank dan itu mempengaruhi tingkat kesehatan bank dan profitabilitas

2.5 Loan to Deposit Ratio

Menurut Sudarmawanti & Pramono, (2017) Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan kemampuan suatu bank di dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan oleh masyarakat (Korri and Baskara 2019). Loan to Deposit Ratio (LDR), mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga pada loan / kredit atau sejenis kredit, jika tidak tersalur, akan iddle money yang akan mengakibatkan opportunity lost dan perubahan laba menjadi rendah (Tanan 2020). Jadi dapat disimpulkan bahwa Loan to Deposit Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali dana pihak ketiga yang telah dipakai untuk memberikan kredit kepada nasabah dengan mengandalkan likuiditasnya. LDR menjadi salah satu acuan yang digunakan oleh para investor dalam berinvestasi, investor akan melihat apakah bank layak untuk digunakan dalam kegiatan investasi.

METODE PENELITIAN

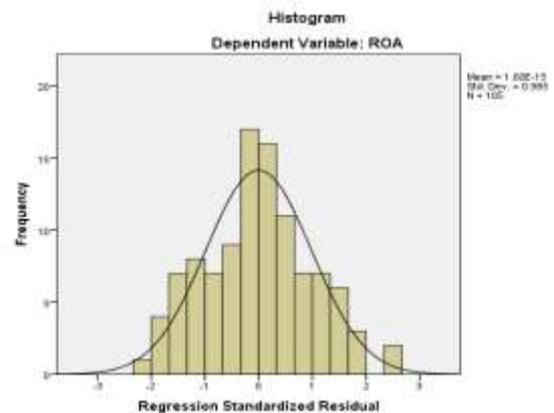
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah bentuk yang dimanfaatkan pada penelitian ini dengan memanfaatkan informasi yang berbentuk angka (Putra Prima and Cuang 2022). Penelitian ini menggunakan variabel indenpenden yaitu Cash Ratio (CR) (X1), Non Performing Loan (NPL) (X2) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) (X3) terhadap variabel dependen yaitu Return On Asset (ROA) (Y1). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat yang berlokasi kota Batam yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh menggunakan perantara ataupun dapat diperoleh dari lembaga yang sudah mempunyai izin untuk memberikan informasi. Data sekunder diperoleh dari website lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id.



Gambar 1. Desain Penelitian
(Sumber : Data Penelitian, 2023)

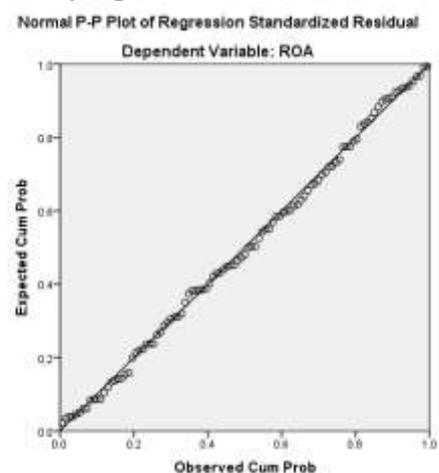
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas



Gambar 2. Histogram
(Sumber : Data Penelitian, 2023)

Dilihat dari hasil uji normalitas yaitu histogram menunjukkan bahwa kurva menyerupai lonceng. Maka disimpulkan bahwa model tersebut memiliki data yang berdistribusi normal.



Gambar 3. Normal P-Plot
(Sumber : Data Penelitian, 2023)

Hasil uji normalitas dengan probability plot pada gambar diatas menunjukkan bahwa data mengikuti garis diagonal, maka model ini mengikuti asumsi normalitas.

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000000
	Std. Deviation	,94230292
Most Extreme Differences	Absolute	,036
	Positive	,036
	Negative	-,034
Test Statistic		,034
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

(Sumber : Data Penelitian, 2023)

Pada hasil test normalitas dengan kolmogrov-smirnov peneliti menyimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Jika dilihat pada tabel diatas

bahwa nilai kolmogrov-smirnov menggambarkan tingkat signifikan $0,200 > 0,05$ sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	.744	1.344
NPL	.956	1.046
LDR	.716	1.396

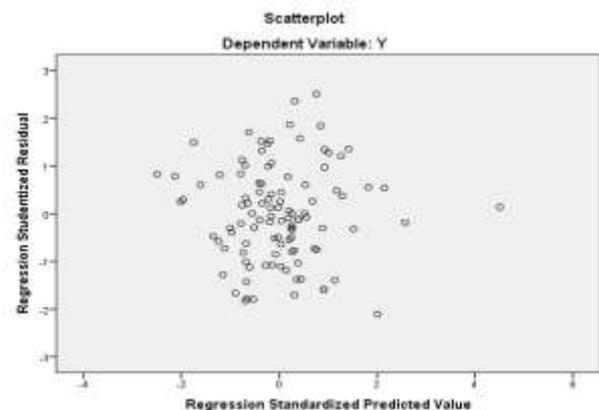
(Sumber : Data Penelitian, 2023)

Tabel 2 menghasilkan nilai VIF terhadap masing masing variabel yaitu Cash Ratio $1,344 < 10,00$ dan Non Performing Loan $1,046 < 10,00$ dan Loan to Deposit Ratio $1,396 < 10,00$. Sementara nilai toleransi berdasarkan tabel $> 0,01$ masing-masing variabel Cash Ratio $0,744 > 0,01$ dan Non Performing Loan $0,956 > 0,01$ serta Loan to Deposit Ratio $0,716 > 0,01$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Gambar disamping tidak menunjukkan pola yang membentuk atau bisa dikatakan setiap pola menyebar oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa Cash Ratio, Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio tidak saling berhubungan yang berarti dalam penelitian ini

tidak terjadi masalah heterokedastisitas.



Gambar 4. Histogram
(Sumber : Data Penelitian, 2023)

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.428 ^a	.184	.215	.95620	1.057

(Sumber : Data Penelitian, 2023)

Berdasarkan tabel diatas, nilai Durbin-Watson adalah 1.057, sesuai dengan ketentuan yang telah dibahas sebelumnya bahwa jika nilai D-W diantara -2

dengan +2 maka tidak terjadi autokorelasi. Oleh karena itu nilai D-W yaitu 1,057 yang berarti diantara -2 dan +2 maka tidak terjadi autokorelasi dalam hubungan variabel ini.

Uji Regresi Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.104	1.195		.087	.931
CR	.065	.018	.380	3.642	.000
NPL	-.091	.029	-.286	-3.111	.002
LDR	.025	.014	.189	1.779	.001

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Data Penelitian, 2023)

Berdasarkan tabel diatas, maka peneliti merumuskan $Y = 0,104 + 0,065X_1 - 0,091X_2 + 0,025X_3 + 0,2$

- Nilai konstan sebesar 0,104 artinya variabel Cash Ratio (X1), Non Performing Loan (X2) dan Loan to Deposit Ratio (X3) memiliki nilai) maka nilai Return On Asset (Y1) 0,104
- (X1) koefisien regresi Cash Ratio sebesar 0,065 memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Apabila Cash Ratio naik sebesar 1% maka nilai profitabilitas naik sebesar 0,065

- (X2) Koefisien regresi Non Performing Loan sebesar -0,091 memiliki pengaruh negatif terhadap Return On Asset. Apabila Non Performing Loan naik 1% maka nilai profitabilitas turun sebesar 0,091
- (X3) Koefisien regresi Loan to Deposit Ratio sebesar 0,025 memiliki pengaruh positif terhadap Return On Asset. Apabila Loan to Deposit Ratio naik 1% maka nilai profitabilitas naik sebesar 0,025

Uji Parsial

Tabel 5. Uji Parsial

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.104	1.195		.087	.931
CR	.065	.018	.380	3.642	.000
NPL	-.091	.029	-.286	-3.111	.002
LDR	.025	.014	.189	1.779	.001

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Data Penelitian, 2023)

Berdasarkan tabel diatas, jika diperhatikan cash ratio menghasilkan Thitung 3,642 > 1,65993 (nilai t tabel menggunakan dua sisi dengan df 105-3 = 102) seperti nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05. Maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima berarti Cash Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset. Sehingga H1: Cash Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset pada Bank Perkreditan Rakyat di kota Batam yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan tabel juga dapat dilihat bahwa Non Performing Loan menghasilkan T hitung - 3,111 < 1,65993 dan nilai signifikan diketahui 0,002 < 0,05 maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima yang dimaksud bahwa Non Performing

Loan memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset sehingga H2 : Non Performing Loan berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset pada Bank Perkreditan Rakyat di kota Batam yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tabel diatas juga terdapat nilai uji t Loan to Deposit Ratio menghasilkan T hitung 1,779 > 1,65933 dan nilai signifikannya 0,001 < 0,05 maka disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti Loan to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset, sehingga H3 : Loan to Deposit Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset pada Bank Perkreditan Rakyat di kota Batam yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Uji F

Tabel 6. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.764	3	6.921	7.570	.000 ^b
	Residual	92.345	101	.914		
	Total	113.109	104			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CR

(Sumber : Data Penelitian, 2023)

Uji F digunakan untuk menguji adanyapengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Prima 2019). Tabel diatas merupakan hasil uji F, dimana terlihat bahwa Cash Ratio, Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio memiliki F hitung = 7,570 jadi nilai F hitung $7,570 > F$ tabel 2,69 (diperoleh dari rumus $df1 = k-1$ dan $df2 = n-kyang$ dimana k merupakan jumlah variabel bebas

dengan variabel terikat dan n merupakan jumlah sampel yang digunakan dalam observasi/ sampel) dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga kesimpulan dari data tersebut Cash Ratio, Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.428 ^a	.184	.215	.95620	1.057

(Sumber : Data Penelitian, 2023)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa R^2 dengan nilai 18,4% yang berarti bahwa profitabilitas dapat dihubungkan dengan Cash Ratio, Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio sebesar 18,4% dan selisihnya yaitu 81,6% yang dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini.

menyimpulkan bahwa H_1 diterima yaitu *Cash Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Perkreditan Rakyat yang ada di kota Batam.

Pembahasan

Pengaruh Cash Ratio Terhadap Return On Asset

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan yaitu pada uji t bahwa *Cash Ratio* sebesar 3,642 dengan nilai signifikan sebesar 0,00. Sesuai dengan ketentuan bahwa :

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Yang berarti bahwa pada hasil uji t atas *Cash Ratio* sesuai dengan ketentuan yang pertama yaitu nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu *Cash Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* berarti H_a diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *Cash Ratio* maka semakin tinggi profitabilitas bank, karena selain bank dapat memenuhi pembayaran atas utang- utang lancar bank, bank juga dapat mengalokasikan kas tersebut untuk memberikan kredit kepada nasabah yang nantinya kredit tersebut menghasilkan profitabilitas terhadap bank. Berdasarkan penelitian ini peneliti

Pengaruh Non Performing Loan terhadap Return On Asset

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan sebelumnya maka disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Dilihat dari olah data yang telah dilakukan menghasilkan T hitung - 3,111 $< 1,65993$ dan nilai signifikan diketahui $0,002 < 0,05$ sesuai dengan ketentuan maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti yang sudah pernah melakukan penelitian yang sama (Cahyo, Purnomo, and Damar 2021) dengan hasil uji t $0,00 < 0,05$ yang menghasilkan bahwa *Non performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena dapat disimpulkan juga bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang terlihat dari nilai koefisien regresi beta senilai -0,286. Ini juga berarti bahwa setiap kenaikan 1 persen *Non Performing Loan* maka profitabilitas akan menurun senilai -0,286. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persentase dari *Non Performing Loan* maka semakin menurun tingkat profitabilitas bank dan sebaliknya jika semakin rendah persentase ratio *Non Performing Loan* maka akan semakin tinggi profitabilitas yang didapatkan oleh

bank. Oleh karena itu peneliti dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa H2 diterima yaitu *Non Performing Loan* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Perkreditan Rakyat di kota Batam.

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*. dilihat dari hasil olah data yang telah dilakukan bahwa *Non Performing Loan* menghasilkan T hitung $-3,111 < 1,65993$ dan nilai signifikan diketahui $0,002 < 0,05$ sesuai dengan ketentuan maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Didukung dengan penelitian yang sama oleh peneliti yang lain yaitu (Korri and Baskara 2019) dengan hasil penelitian bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. *Loan to Deposit Ratio* merupakan kemampuan bank dalam mengembalikan penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan pinjaman yang diberikan kepada para nasabah kredit. Hal ini berarti semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* maka akan semakin tinggi juga profitabilitas yang akan didapatkan oleh bank dan semakin rendah *Loan to Deposit Ratio* yang dimiliki maka semakin rendah juga profitabilitas yang akan didapatkan. Oleh karena itu nilai *Loan to Deposit Ratio* menjadi salah satu indikator penilai apakah suatu bank dalam menjalankan kredit efektif dan efisien. Berdasarkan hasil uji tersebut maka dalam penelitian ini disimpulkan bahwa H3 diterima *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di kota Batam.

Pengaruh *Cash Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*

Hasil uji F yang telah dilakukan menghasilkan bahwa *Cash Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai F hitung $7,570 > F$ tabel 2,69 dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dalam penelitian ini disimpulkan bahwa H4 diterima yaitu semua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Yang berarti bahwa *Cash Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan maka peneliti menyimpulkan

1. Berdasarkan hasil uji regresi yang telah

dilakukan maka hasil uji nilai t yang didapatkan yaitu nilai signifikan *Cash Ratio* 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

2. Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan maka hasil uji nilai t yang didapatkan yaitu nilai signifikan *Non Performing Loan* 0,002 lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
3. Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan maka hasil uji nilai t yang didapatkan yaitu nilai signifikan *Loan to Deposit Ratio* 0,001 lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
4. Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan maka hasil uji nilai F yang didapatkan yaitu nilai signifikan *Cash Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa *Cash Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
5. Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan yaitu hasil uji R^2 dengan nilai Adjuster R Square 18,4% yang berarti bahwa *Return On Asset* dengan nilai 18,4% dipengaruhi oleh *Cash Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* dan 81,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo, Heru, Sodik Dwi Purnomo, and Jati Damar. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank." *Prismakom* 18(1):1-6.
- Khairani, Rafida, Kristianus Buulolo, Mesra Juliana, and yoseph Setiawan Zai. 2020. "Cash Ratio, Debt to Equity Ratio,." *PENGARUH CASH RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN RECEIVABLE TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018* IV(2):181-89.
- Korri, Nyoman Tri Lukpitasari, and I. Gde Kajeng Baskara. 2019. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Bopo, Dan

- Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(11):6577.
- Prima, Argo Putra. 2018. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Earnings Dan Capital Pada Bank Umum Konvensional Persero Yang Terdaftar Di Bank Indonesia." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 11(2):106–16.
- Prima, Argo Putra. 2019. "Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 2(1):29–37.
- Putra Prima, Argo, and Celvin Cuang. 2022. "Analisis Peran Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *SEIKO : Journal of Management & Business* 5(2):2022–23.
- Yulianti, Erni, and Muhammad Yusuf. 2018. "Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Size Dan Return On Assets Bank Perkreditan Rakyat Di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jaya." *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 5(01):86–97.